

PEMANFAATAN LABORATORIUM BAHASA
GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MTs NEGERI PAKEM
TAHUN PELAJARAN 2010/2011
(Penelitian Tindakan Kelas)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam

Disusun Oleh

Farida Lutfiani Azizah
NIM. 07420029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Farida Lutfiani Azizah
NIM : 07420029
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 9 Juni 2011



Yang menyatakan,


Farida Lutfiani Azizah
NIM. 07420029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Farida Lutfiani Azizah
NIM : 07420029
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2010/2011 (Penelitian Tindakan Kelas)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 2 Juli 2011

Mengetahui:

Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin A, MM
NIP : 19560608 198303 1 005

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 23 Juni 2011

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin A, MM
NIP : 19560608 198303 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**


Nama : Farida Lutfiani Azizah
NIM : 07420029
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2010/2011 (Penelitian Tindakan Kelas)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Metodologi		Kualitatif menjadi kuantitatif
2	Tabel	51	Diisi data angka
3	Definisi		Definisi laboratorium yang diterapkan

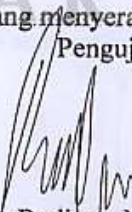
Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 1 Juli 2011

Mengetahui:
Penguji I


Drs. Radjasa, M.Si
NIP : 19560907 198603 1 002

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 23 Juni 2011

Yang menyerahkan
Penguji I


Drs. Radjasa, M.Si
NIP : 19560907 198603 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Farida Lutfiani Azizah
NIM : 07420029
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2010/2011 (Penelitian Tindakan Kelas)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perlu ada indikator keberhasilan
2			Abstrak hasur dirubah/perbaiki
3			Data kualitatif persentasi supaya diperjelas lagi darimana perhitungannya
4		26	Apa benar data kualitatif?
5		51	Tabel hasil observasi kok pakai setuju - tidak setuju
6			Jumlah siklus tidak direncanakan secara pasti

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 1 Juli 2011
Mengetahui:
Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP : 1730806 199703 1 003

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 23 Juni 2011

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP : 1730806 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Farida Lutfiani Azizah
NIM : 07420029
Judul Skripsi : Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2010/2011 (Penelitian Tindakan Kelas)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2011
Pembimbing

Drs.H.Syamsuddin Asyrofi, MM
NIP. 195606081983031005

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida Lutfiani Azizah
NIM : 07420029
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 9 Juni 2011



Yang membuat

Farida Lutfiani Azizah
NIM. 07420029



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/33/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2010/2011 (Penelitian Tindakan Kelas)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Farida Lutfiani Azizah

NIM : 07420029

Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

NIP : 19560608 198303 1 005

Penguji I

Penguji II

Drs. Radjasa, M.Si

NIP : 19560907 198603 1 002

Dr. Abdul Munip, M.Ag

NIP : 1730806 199703 1 003

Yogyakarta, 06 JUL 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP : 19590525 198503 1 005



MOTTO

فان مع العسر يسرا ان مع العسر يسرا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-quran dan terjemahannya (Al-Jumanatul 'Ali)*, (Bandung:CV. Penerbit J-ART) hlm. 597.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Hipotesis Tindakan	23
G. Metodologi Penelitian.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	32

BAB II	: GAMBARAN UMUM MTs NEGERI PAKEM	
	A. Letak dan Keadaan Geografis	34
	B. Sejarah Perkembangan MTs Negeri Pakem Sleman.....	35
	C. Visi dan Misi.....	41
	D. Struktur Organisasi	42
	E. Guru dan Karyawan	43
	F. Peserta Didik.....	46
	G. Sarana dan Prasarana.....	47
BAB III	: MOTIVASI DAN PEMANFAATAN LABORATORIUM	
	BAHASA	
	A. Kondisi Motivasi Siswa Sebelum Pemanfaatan	
	Laboratorium bahasa.....	48
	B. Pemanfaatan Laboratorium bahasa	51
	1. Siklus I	51
	2. Siklus II.....	66
	C. Hasil Pemanfaatan Laboratorium Bahasa	
	Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	78
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Simpulan	84
	B. Saran-saran.....	85
	C. Kata Penutup.....	86
	DAFTAR PUSTAKA.....	87
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Tabel Rencana Penelitian.....	28
Tabel II	: Item Pertanyaan Angket.....	31
Tabel III	: Kriteria Peningkatan Motivasi	31
Tabel IV	: Kriteria Peningkatan Data Hasil Observasi	32
Tabel V	: Daftar Guru dan Mata pelajaran yang Diampu.....	44
Tabel VI	: Daftar Karyawan/Pegawai MTs negeri Pakem Sleman.....	45
Tabel VII	: Daftar Siswa kelas VII, VIII, IX MTs N Pakem Tahun Pelajaran 200/2011.....	46
Tabel VIII	: Daftar Sarana Prasarana.....	47
Tabel IX	: Hasil Angket Motivasi Siswa Pra Tindakan	50
Tabel X	: Hasil Observasi Siswa Kelas VII D Pra Tindakan.....	51
Tabel XI	: Perencanaan Pelaksanaan Siklus I	52
Tabel XII	: Perencanaan Pelaksanaan Siklus II.....	67
Tabel XIII	: Hasil Angket Motivasi siklus I.....	79
Tabel XIV	: Hasil Observasi Terhadap Siswa Kelas VII D Siklus I.....	81
Tabel XIV	: Hasil Angket Motivasi siklus II	81
Tabel XV	: Hasil Observasi Terhadap Siswa Kelas VII D Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Teori Kebutuhan Maslow.....	8
Gambar II	: Siklus Penelitian.....	27
Gambar III	: Struktur Organisasi MTs Negeri Pakem Sleman	42



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: KKM Mapel Bahasa Arab Semester II	89
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	91
Lampiran 3	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	96
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	101
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	105
Lampiran 6	: Catatan Lapangan Ke-1.....	111
Lampiran 7	: Catatan Lapangan Ke-2.....	112
Lampiran 8	: Catatan Lapangan Ke-3.....	113
Lampiran 9	: Catatan Lapangan Ke-4.....	115
Lampiran 10	: Catatan Lapangan Ke-5.....	117
Lampiran 11	: Catatan Lapangan Ke-6.....	118
Lampiran 12	: Catatan Lapangan Ke-7.....	119
Lampiran 13	: Catatan Lapangan Ke-8.....	120
Lampiran 14	: Catatan Lapangan Ke-9.....	121
Lampiran 15	: Catatan Lapangan Ke-10.....	122
Lampiran 16	: Pedoman Pengumpulan Data	124
Lampiran 17	: Lembar Observasi Siswa.....	125
Lampiran 18	: Lembar Observasi Guru.....	126
Lampiran 19	: Angket Motivasi.....	127
Lampiran 20	: Hasil Olahan Angket Pra Tindakan	129
Lampiran 21	: Hasil Olahan Angket Siklus I.....	130
Lampiran 22	: Hasil Olahan Angket Siklus II	131

Lampiran 23	: Hasil Olahan Observasi Pra Tindakan	132
Lampiran 24	: Hasil Olahan Observasi Siklus I	133
Lampiran 25	: Hasil Olahan Observasi Siklus II	134
Lampiran 23	: Nama Siswa Kelas VII	132
Lampiran 24	: Foto	133



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, و الصلاة و السّلام على اشرف الخلق و سيد المرسلين محمّد و على اله و اصحابه

اجمعين. أمّا بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya, shalawat serta salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita menuju jalan kebahagiaan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang ” PEMANFAATAN LABORATORIUM BAHASA GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTs NEGERI PAKEMTAHUN PELAJARAN 2010/2011 (Penelitian Tindakan Kelas). Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM selaku pembimbing skripsi yang telah banyak member bimbingan, arahan, dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Nurhadi, S.Ag, M.Ag, selaku Penasehat Akademik

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas fasilitas dan pelayanannya karena sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Suharyanto, M.Ag, selaku kepala Sekolah MTs Negeri Pakem Sleman beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
8. Ibu Siti Insofiyah, S.Ag, selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab yang telah memberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan peneliti, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
9. Siswa kelas VII D MTs Negeri Pakem Sleman tahun pelajaran 2010/2011, terimakasih atas kerjasamanya
10. Kedua orang tuaku, bapak dan ibu tercinta, adik-adikku tersayang (dek afni, dek Dila, dek Umam, dan dek zia) terima kasih untuk doa, kasih sayang, serta dukungannya selama ini, semoga Allah SWT membalas semua yang kebaikan bapak dan ibu dengan surga-Nya, Amiin
11. Sahabat-sahabatku (Mas Bashir, Dwi, Erni, Tantri, Noval) yang telah memberi warna dalam hidupku, terimakasih untuk persahabatan, kasih sayang, dukungan dan semangatnya sehingga skripsi ini selesai.
12. Anak-anak kost (mb'Mega, mb'Arini, Memes, Isti, Piqi, Mira, dan Erna) terimakasih untuk keceriaan selama ini.
13. Teman-temanku PBA angkatan 2007 terima kasih untuk semangat dan pertemanan selama ini, semoga tali silaturahmi tetap terjalin diantara kita, amiin.

14. Semua pihak yang telah ikut berjasa, yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah dilakukan dapat diterima disisi Allah dan mendapat balasan serta limpahan rahmat dari-Nya, Amiin.

Yogyakarta, 16 Desember 2010

Peneliti

Farida Lutfiani Azizah
NIM. 07420029



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FARIDA LUTFIANI AZIZAH. Pemanfaatan laboratorium bahasa guna meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII D MTs Negeri Pakem tahun pelajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab siswa sebelum pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab dan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa dengan memanfaatkan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), dalam penelitian ini terdapat dua siklus tang dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif.

Hasil penelitian adalah: (1) motivasi belajar bahasa Arab Siswa kelas VII tergolong rendah dengan prosentase 52%. (2) terdapat peningkatan motivasi belajar setelah pemanfaatan laboratorium bahasa, motivasi siswa pra tindakan sebesar 52%, pada siklus I meningkat menjadi 54,9%, dan pada siklus II meningkat menjadi 69,4%.

Beberapa rekomendasi dari penelitian ini yaitu: (1) pembenahan laboratorium bahasa, (2) pelatihan penggunaan laboratorium bahasa, (3) pemanfaatan sarana belajar untuk meningkatkan motivasi belajar,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

فريد لطيفي عزيزة. استفادة معمل اللغة لترقيّة دوافع التعلم اللّغة العربيّة في الصفّ السّابع (الدّال) في المدرسة الثانويّة الحكوميّة باكم سليمان السنة الدراسة ٢٠١٠ - ٢٠١١. بحث. جو كجاكرتا: قسم تعليم اللّغة العربيّة في كليّة التربية و التعليميّة سونان كاليجاكا الاسلاميّة الحكوميّة, ٢٠١١. يهدف هذا البحث لمعرفة دوافع التعلم قبل ان نستفد معمل اللّغة في تعليميّة اللّغة العربيّة و لترقيّة دوافع التعلم اللّغة العربيّة في الصفّ السّابع (الدّال) في المدرسة الثانويّة الحكوميّة باكم سليمان. وهذا البحث هو بحث الإجرائي, و في هذا البحث بادورين, و كلّ الدور تتكوّن من اربع مراحل هو خطة (تخطيط) و الفعل (العمل) و لاحظ (المراقبيّة) و انعكس (انعكس). و طريقة جمع البيانات هي الملاحظة و المقابلة و الاستبانة و بيّنة موثقة و الاخبار. و هذا البحث هو بحث كميّ.

اما نتائج هذا البحث تفدل: (١) دوافع التعلم الطلاب قبل استفادة معمل اللّغة نسبة مئوية بتسجيل. / ٥٢ (٢) وجود ترقيّة دوافع التعلم الطلاب من قبل العمل و الدور الاول و الدور الثّاني و في ما قبل العمل نسبة مئوية بتسجيل. / ٥٢ و الدور الاول نسبة مئوية زيادة. / ٥٤,٩ و الدور الثّاني نسبة مئوية زيادة. / ٦٩,٤.

التوصية: (١) تحسين معمل اللّغة (٢) تدريب في استفادة معمل اللّغة (٣) استفادة وسائل التعليم لترقيّة دوافع التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UUSPN No.20 tahun 2003). Pendidikan bagi sebagian orang berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, sebaliknya bagi Muhibbinsyah pendidikan diartikan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹

Harus diakui bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan bahasa Arab saat ini masih banyak diselimuti oleh problematika-problematika dalam pembelajaran. Seperti yang kita lihat salah satu problematikanya adalah dalam pemanfaatan sarana prasarana pendidikan yang telah ada untuk proses pembelajaran yang terkadang belum optimal.

Pemanfaatan masing-masing sarana prasarana pendidikan yang tepat tidak jarang berhubungan dan mengalami tarik menarik dengan berbagai faktor lain, tidak berdiri sendiri, kesesuaian antara sarana prasarana yang satu dengan sesuatu yang mendukung atau menghambat

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.3.

kadang-kadang ikut menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan pendidikan serta pengajaran yang dilaksanakan dalam mencapai tujuannya.²

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk menunjang proses pendidikan. Sarana prasarana selain sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran juga bisa sebagai salah satu faktor yang bisa mempengaruhi besar tidaknya motivasi anak dalam belajar. Ketika anak telah mempunyai motivasi belajar maka dia akan lebih tekun untuk mempelajari suatu hal sehingga dia juga bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Atkinson dan Feather mengembangkan modal yang sangat berguna untuk menjelaskan disintegrasi motivasi siswa untuk hasil belajar ketika pengalaman belajar masa lampau menyebabkan ia merasa tak senang dan takut akan gagal.³ Beliau juga menyatakan bahwa situasi kompetitif timbul karena adanya keinginan untuk berhasil dan keinginan untuk tidak gagal, jadi, jika motivasi seseorang untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.⁴

Siswa MTs N Pakem memiliki motivasi belajar yang sangat kurang terutama pada mata pelajaran bahasa Arab, dan setelah peneliti melakukan

² Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: Suka-press, 2009), hlm.128.

³ Drs. Watsy Soemanto, M.Pd, *Psikologi Pendidikan landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.189.

⁴ Ibid., hlm.189.

observasi selama PPL-KKN Integratif selama tiga bulan disana, diketahui bahwa kurangnya motivasi siswa di MTs Negeri Pakem untuk belajar bahasa Arab disebabkan karena latar belakang pendidikan siswa sebelum masuk di MTs Negeri Pakem yaitu mayoritas siswa berasal dari SD dan banyak belum bisa bahkan ada yang sama sekali tidak mengenal huruf Arab, selain itu peneliti merasa bahwa bukan dari latar belakang pendidikan saja tetapi juga pemanfaatan sarana prasana yang kurang maksimal dan optimal, seperti telah adanya laboratorium bahasa yang belum dimanfaatkan pada setiap proses pembelajaran, media pembelajaran hanya memanfaatkan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku cetak tanpa adanya variasi media pembelajaran, dan kegiatan belajar pun melulu hanya dilakukan di dalam kelas saja sehingga pembelajaran pun terkesan kurang menarik. Dengan kurangnya motivasi belajar tersebut menyebabkan siswa malas untuk belajar, hasil belajar yang kurang optimal, tidak memperhatikan pelajaran, tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, dan terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁵

Dari uraian permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu berupa pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab, karena motivasi selain timbul karena faktor bawaan sejak manusia dilahirkan, juga bisa ditimbulkan karena lingkungan yang mendukung terbentuknya motivasi

⁵ Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab kelas VII D, Kamis, 17 Juni 2010

itu sendiri, maka penelitian ini diberi judul “ Pemanfaatan Laboratorium Bahasa Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Pakem Tahun Pelajaran 2010/2011 “.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum pemanfaatan laboratorium bahasa?
2. Apakah pemanfaatan laboratorium bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII D MTs Negeri Pakem?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui motivasi siswa sebelum pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII D MTs Negeri Pakem setelah dimanfaatkannya laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

Memberikan kontribusi pemikiran positif kepada guru untuk memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran yang telah ada secara maksimal dan optimal.

D. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa skripsi terdahulu yang membahas tentang motivasi belajar siswa, diantaranya adalah:

1. Skripsi saudari Isna Verawati tahun 2010 yang berjudul “ Penerapan Strategi *Learning Tournament* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran SKI di Kelas VII C MTs N Wonokromo Bantul” dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar dengan menggunakan strategi *Learning Tournament* dalam pembelajaran SKI.
2. Skripsi Dwi Saryati tahun 2010 yang berjudul “ Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa kelas IV SD N Mejing I Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta” yang menerangkan tentang cara meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas oleh guru.
3. Skripsi yang berjudul “ Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Siswa Kelas V SD N Nolobangsan Yogyakarta” oleh Selita Putri Anggraeni tahun 2010 yang berisi tentang cara meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* yang diimplementasikan dalam 8 kecerdasan yaitu kecerdasan *linguistic*, *matematis-logis*, *spasial-visual*, *kinesthetic*, *musical*, *interpersonal*, *intrapersonal*, dan *spiritual*.

4. Skripsi dengan judul “*Efektifitas Laboratorium Bahasa Dalam Pengajaran Muhadatsah di SMU Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta*” oleh Muhammad Alif Mucharrom pada tahun 2002, mengukur seberapa efektif laboratorium bahasa dalam menunjang pembelajaran muhadatsah di SMU Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.
5. Laili Chusniyati dengan skripsinya yang berjudul “*Laboratorium Bahasa Dalam Pengajaran bahasa Arab Siswa Kelas I MAN I Yogyakarta*” tahun 2002 mendeskripsikan tentang pemanfaatan laboratorium bahasa yang telah ada dalam pembelajaran bahasa Arab.

Setelah peneliti mengkaji beberapa skripsi yang terdahulu, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya adalah terdapat pada cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan pemanfaatan laboratorium bahasa.

E. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi menurut bahasa berasal dari kata motif yang artinya kekuatan yang terdapat pada diri individu untuk bertindak atau berbuat. Sedangkan secara istilah motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk berusaha

mengadakan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁶

Motif dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:⁷

1) Motif biogenetis

Motif biogenetis adalah motif-motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misalnya adalah lapar, haus, dll.

2) Motif sosiogenetis

Motif sosiogenetis adalah motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada, misalnya adalah keinginan mendengarkan musik.

3) Motif teologis

Motif teologis pada dasarnya manusia adalah makhluk yang berketuhanan, sehingga ada hubungan antara manusia tersebut dengan tuhan-Nya, misalnya adalah ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Teori kebutuhan Maslow menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semua laten dalam diri manusia, yang mencakup fisiologis (lapar, haus, dan kebutuhan fisik lainnya), rasa aman (rasa ingin dilindungi dari bahaya dan emosional), rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan), penghargaan (faktor penghargaan internal dan eksternal), dan

⁶ Dr Hamzah B Uno, M.Pd, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Dibiidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.3.

⁷ Ibid, hlm.3.

aktualisasi diri (pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri), teori ini dapat digambarkan sebagai berikut :⁸



Teori Maslow ini dapat diterapkan dalam dunia pendidikan yaitu dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, contoh pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada dalam pembelajaran semaksimal mungkin.

b. Penggolongan Motif

1) Dari segi terbentuknya motif

a) Motif bawaan (asali) yaitu motif yang sudah ada dari manusi lahir, misalnya makan dan minum

⁸ Ibid, hlm. 6.

b) Motif yang dipelajari yaitu motif yang timbul karena keadaan yang ada disekitarnya, misalnya menyontek.⁹

2) Dari segi sumber yang menimbulkannya

a) Motif intrinsik, yaitu motif yang timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri.

b) Motif ekstrinsik, yaitu motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu.¹⁰

c. Motivasi Belajar

1) Pandangan Tentang Belajar

Beberapa teori menjelaskan tentang belajar, baik yang beraliran behaviorisme, kognitifisme, humanisme, maupun sibernetika. Aliran-aliran teori belajar tersebut sekedar mengarahkan dan memilah jenis teori belajar mana yang menjadi pijakan melakukan kegiatan belajar.¹¹

Thorndike (1991), salah seorang pendidri aliran tingkah laku, belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon (yang juga berupa pikiran, perasaan, atau gerakan).¹²

Tiga pakar lain yang yang menggunakan variable stimulus – respon untuk menjelaskan teori belajar mereka

⁹ Ibid, hlm. 4.

¹⁰ Ibid, hlm. 4.

¹¹ Ibid., hlm.11.

¹² Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd, *Orientasi Baru Dalam Psikologi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 7.

adalah Watson, Clark Hull, Edwin Guthrie, dan B.F Skinner. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti cenderung memakai teori belajar Skinner yang mengatakan bahwa proses perilaku seseorang itu terbentuk melalui rangkaian stimulus – respon – penguatan, yang pada dasarnya setiap stimulus yang diberikan berinteraksi satu dengan yang lainnya, dan interaksi ini akhirnya mempengaruhi respon yang dihasilkan.

2) Hakikat Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang, sedangkan motivasi belajar dapat ditimbulkan dari adanya faktor intrinsik dan ekstrinsik seseorang.

Oleh karena itu, hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹³

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

¹³ Ibid., hlm. 23.

- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.

d. Peran Motivasi Dalam belajar

Motivasi mempunyai beberapa peranan penting dalam belajar dan pembelajaran, yaitu antara lain:

1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi berperan sebagai penguatan belajar apabila seseorang yang sedang belajar menghadapi suatu masalah yang pemecahannya hanya dari hal-hal yang pernah dilaluinya.

Contohnya, seorang anak yang sedang menerjemahkan sebuah teks bacaan dengan bantuan kamus, tanpa bantuan kamus, orang tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya sehingga dia berusaha untuk mencari kamus, upaya mencari kamus tersebutlah yang merupakan peran dari motivasi yang dapat menimbulkan penguatan belajar.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran ini erat kaitannya dengan kemaknaan belajar, yang maksudnya, seseorang akan tertarik untuk belajar ketika orang tersebut telah mengetahui manfaat dari apa yang dipelajari. Contohnya seseorang belajar bahasa Arab, dan suatu saat dia terpilih mengikuti pertukaran pelajar karena kemahirannya

berbahasa Arabnya, dari pengalaman itu orang tersebut akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab karena dia sudah mengetahui makna dari belajar itu.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seseorang yang telah mempunyai motivasi untuk belajar maka ia akan mempelajarinya dengan baik dan tekun. Sebaliknya, apabila seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka ia tidak akan tahan lama dalam belajar.

e. Teknik-Teknik Motivasi Dalam Pembelajaran

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran seperti yang terdapat dalam buku karangan Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd antara lain sebagai berikut:¹⁴

- 1) Pernyataan penghargaan secara verbal, yaitu seperti mengucapkan pernyataan “bagus sekali” kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru.
- 2) Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu merupakan daya untuk meningkatkan motif belajar siswa. Rasa ingin tahu ini dapat ditimbulkan oleh suasana yang mengejutkan, menemukan sesuatu yang baru saat belajar, atau menghadapi teka-teki.

¹⁴ Ibid., hlm.34

- 4) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa. Upaya ini juga bermaksud untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
- 5) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- 6) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar karena sesuatu yang telah dikenal siswa dapat diterima dan diingat dengan lebih mudah.
- 7) Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, karena konsep yang tak terduga dan aneh akan lebih dikenang.
- 8) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- 9) Menggunakan simulasi dan permainan, karena simulasi dan permainan merupakan proses yang sangat menarik bagi siswa, dan proses belajar yang menarik akan menyebabkan proses belajar menjadi bermakna dan hal yang bermakna itu akan lestari diingat, dipahami, atau dihargai.
- 10) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- 11) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam belajar.
- 12) Memahami iklim social dalam sekolah, karena dengan memahami iklim social dalam sekolah dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

- 13) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- 14) Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- 15) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 16) Merumuskan tujuan-tujuan sementara agar tujuan tersebut bisa lebih terarah, lebih jelas, dan lebih mudah tercapai.
- 17) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- 18) Membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa, karena dengan bersaing dapat menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh.
- 19) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri yaitu dengan memberikan tugas dalam berbagai yang harus dilakukan sendiri.
- 20) Memberikan contoh yang positif.

2. Sarana Prasarana

a. Pengertian Sarana - Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan. E. Mulyasa mengartikan sarana pendidikan sebagai peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar.¹⁵

Prasarana merupakan penunjang utama bagi terselenggaranya proses pencapaian tujuan itu. Sedangkan E.

¹⁵ Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: Suka-press, 2009), hlm.126.

Mulyasa mengartikan prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung (sangat) menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan atau pengajaran.¹⁶

Banyak pakar pendidikan juga yang tidak membedakan antara sarana dan prasarana yaitu dengan menggunakan istilah *wasa'ith at-Tarbiyah* karena artinya telah mencakup pengertian sarana prasarana.

b. Perbedaan Sarana - Prasarana

Perbedaan antara sarana dan prasarana adalah, sarana merupakan alat yang dapat langsung digunakan, seperti meja, kursi, spidol, papan tulis, kapur, dll, sedangkan prasarana bersifat sebagai penunjang penting tetapi tidak langsung digunakan, seperti lorong-lorong, pohon-pohon rindang sebagai pendukung lingkungan yang kondusif, perpustakaan, laboratorium, fasilitas kesehatan, dll.

c. Pembagian Sarana – Prasarana

Menurut An-Nahlawiy sarana prasarana dibedakan menjadi dua yaitu (1) sarana prasarana yang bersifat fisik, seperti pergedungan lembaga pendidikan, masjid, meja, kursi, lingkungan fisik, dan sebagainya; (2) sarana prasarana yang bersifat nonfisik,

¹⁶ Ibid, hlm. 126.

seperti metode pembelajaran, kewibawaan, aturan, dan lingkungan nonfisik.¹⁷

Menurut fungsinya sarana prasarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga: (1) sebagai pelengkap, sarana prasarana tidak harus ada, sifatnya hanya melengkapi, misalnya: AC dan kata mutiara yang dipajang di dinding ruangan; (2) sebagai pembantu, keberadaan sarana prasarana ini lebih diperlukan karena sangat membantu keberhasilan pendidikan dan pengajaran, misalnya: meja, kursi, papan tulis, kapur, dll; (3) sebagai tujuan, sarana prasarana disini sudah tidak berarti sebagai alat tetapi menjadi tujuan yang saling membantu satu sama lain, misalnya: penguasaan bahasa Arab adalah bagian dari alat mencapai tujuan tertentu, dan penguasaan itu diperoleh dengan menggunakan alat seperti tata bahasa itu.¹⁸

Dalam memilih sarana prasarana menurut Sutari dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* perlu mempertimbangkan empat hal pokok yaitu: (1) tujuan yang hendak dicapai; (2) sarana prasarana yang dapat disediakan; (3) pendidikan bagaimana yang akan menggunakan; dan (4) sarana prasarana itu akan digunakan bagi objek didik bagaimana.¹⁹

Sedangkan menurut Jalaludin dan Usman Said hal yang harus dipertimbangkan sebelum memilih sarana prasarana adalah:

¹⁷ Ibid, hlm. 127.

¹⁸ Ibid, hlm. 128.

¹⁹ Ibid, hlm. 128.

(1) siapa dan bagaimana penggunaanya; (2) untuk tujuan apa digunakan; (3) sarana prasarana bagaimana yang tersedia, cocok atau tidak; (4) digunakan bagi peserta didik yang bagaimana; (5) dalam situasi apa; dan (6) sesuaikan sarana prasarana itu dengan lingkungan sekitar, jenis kelamin, bakat, usia, dan tingkat perkembangan peserta didik.²⁰

Pemanfaatan sarana prasarana yang tepat dan kesesuaian antara sarana prasarana yang satu dengan yang lain kadang dapat mendukung dan menghambat juga dapat juga ikut serta dalam menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan pendidikan serta pengajaran yang dilaksanakan dalam mencapai tujuannya.

3. Laboratorium Bahasa

a. Pengertian Laboratorium Bahasa

Pengertian Laboratorium Bahasa adalah sebuah laboratorium yang dibuat untuk mempermudah penyampaian materi apapun di sebuah ruangan, pada umumnya digunakan untuk materi bahasa, baik bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa asing lainnya. Sedangkan menurut Artikel Pendidikan Network sebuah Laboratorium bahasa mengacu kepada seperangkat peralatan elektronik audio video yang terdiri atas instructor console sebagai mesin utama, dilengkapi dengan repeater language learning machine, tape recorder, DVD Player, video monitor, headset dan

²⁰ Ibid, hlm.128

students booth yang dipasang dalam satu ruang kedap suara. Banyak sekali komponen yang ada di dalam ruangan laboratorium bahasa bahasa, dan sebagian besar adalah perlengkapan elektronik yang terintegrasi sehingga menjadi sebuah kesatuan.²¹

Dalam penelitian ini pemanfaatan laboratorium bahasa cenderung digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII D di MTs Negeri Pakem.

b. Jenis-jenis Laboratorium Bahasa

1) Laboratorium bahasa manual/ analog

a) Laboratorium manual tipe WL-01

Type ini sesuai dengan standar laboratorium bahasa pada umumnya (AUDIO ACTIVE). Pada masing-masing siswa dilengkapi dengan audio panel kontrol dan sebuah headset. Untuk melihat materi pembelajaran dapat dilakukan melalui DVD, tape master serta televisi.

b) Laboratorium manual tipe WL-02

Type ini hampir sama dengan TYPE MANUAL –WL/01, namun disini ditambahkan tape repeater untuk masing-masing channel yang berfungsi sebagai perekam percakapan dan juga untuk mengulang kosakata yang sulit diucapkan.

²¹

<http://labbahasadigital.com/produk/laboratorium-bahasa/laboratorium-bahasa-komputer-sistem/>, diakses pada hari Sabtu, 6 November 2010.

c) Laboratorium manual tipe WL-03

Type WL/03 adalah pengembangan dari semua tipe Lab Bahasa Manual yang ada. Beberapa penambahan item tersebut diantaranya adalah Flexy Camera pada Master Control, dan LCD Monitor pada masing-masing meja.

2) Laboratorium bahasa digital

a) Laboratorium Digital Dual Console tipe WT-01DC

Ini adalah laboratorium bahasa tipe digital standar, dimana semua control dilakukan melalui PC di master control atau juga melalui perangkat master console (optional pada Dual Console).

b) Laboratorium Digital Quiz tipe WT-02

Semua spesifikasi hampir sama dengan type digital WT/01, Namun pada tipe ini ditambahkan panel control quiz pada masing-masing channel dan juga software quiz pada PC master.

c) Laboratorium Digital Quiz Lux tipe WT-03.

Type digital WT/03 Super LUX ini merupakan pengembangan dari type digital WT/02. Pada tipe ini ditambahkan Interactive Whiteboard sebagai pengganti papan tulis konvensional, dan juga Flexy Camera untuk membaca teks dokumen dan menampilkan mimik mulut guru saat mengucapkan bahasa asing.

3) Laboratorium bahasa multimedia yang lebih representatif dengan berbasis computer system.

a) Laboratorium Wireless tipe WT-04

Type digital WT/04 Wireless Lab ini adalah inovasi laboratorium Wireless (tanpa kabel). Dapat juga disebut lab bahasa portable karena student panel menggunakan koneksi nirkabel yang dapat dibawa kemana-mana dalam radius 200 meter dari pemancar master.

b) Laboratorium Multimedia Standart tipe WK-01

Type Multimedia WK/01 ini merupakan lab bahasa multimedia standart, dimana semua control baik master maupun siswa telah menggunakan software computer.

c) Laboratorium Multimedia Lux tipe WK-02

Type multimedia WK-02 ini merupakan laboratorium bahasa tercanggih dan terlengkap hasil pengembangan dari semua tipe laboratorium bahasa. Banyak peralatan canggih seperti flexy camera, control console, master tape recorder, hingga interactive whiteboard sudah terintegrasi dalam paket lab bahasa ini.

d) Laboratorium Multimedia Wireless tipe WK-03

Ini adalah laboratorium bahasa Mutimedia model wireless (nirkabel) yang juga bisa dimanfaatkan sebagai lab bahasa portable. Pada tipe ini digunakan notebook baik pada

master dan siswa, semua kontrol dikendalikan melalui sebuah software yang memang didesign untuk jaringan nirkabel yang juga sudah mendapat lisensi Intel Software Partner.²²

c. Kelebihan dan Kekurangan Laboratorium Manual, Laboratorium Bahasa Digital, dan Laboratorium Multimedia

1) Laboratorium Bahasa Manual adalah lab bahasa yang menggunakan perangkat elektronika tanpa microcontroller. Karena tanpa microcontroller, tentu saja lab bahasa jenis ini mempunyai fungsi pembelajaran yang standart. Lab jenis ini untuk pengoperasiannya sama sekali tidak terhubung dengan komputer, sehingga maintenance lab jenis ini sangat mudah dan murah. Karena sifatnya yang demikian, biasanya lab jenis ini banyak digunakan oleh sekolah setingkat SD atau SMP atau sekolah-sekolah yang ada di pelosok daerah dimana tingkat SDM guru dan teknisi lab tidak membutuhkan skill yang tinggi.

2) Lab Bahasa Digital adalah perangkat lab bahasa yang sudah menggunakan microcontroller untuk mengatur fungsi-fungsi lab bahasa. Karena menggunakan microcontroller yang diprogram melalui software, tentu saja fungsi-fungsi lab yang dijalankan bisa lebih banyak dan bervariasi dibanding lab bahasa manual. Beberapa fungsi yang hanya ada di lab bahasa

²² Ibid.,

digital yang terhubung dengan komputer adalah : dapat menyimpan database siswa dan kelas, dapat menyimpan data absensi dan nilai siswa, fungsi kamus, fungsi multimedia, dan dapat dihubungkan dengan pembelajaran online, salah satu kelemahannya adalah harga yang lebih mahal daripada laboratorium manual dan membutuhkan teknisi atau guru yang mempunyai skill yang lebih tinggi.

- 3) Laboratorium Bahasa Multimedia adalah perangkat laboratorium bahasa dimana fungsi-fungsi pembelajarannya 100% dikendalikan melalui software. Oleh karena itu, pada masing-masing client/siswa dan juga master harus terdapat sebuah komputer untuk mendukung fungsi tersebut. Lab bahasa jenis ini juga dapat digunakan sebagai Lab Komputer, dan dapat dihubungkan dengan pembelajaran online, salah satu kelemahannya adalah harga yang lebih mahal dan membutuhkan teknisi atau guru yang mempunyai skill yang lebih tinggi untuk maintenance jaringan komputer.²³

Di MTs Negeri pakem laboratorium bahasanya masih menggunakan laboratorium manual karena lebih cocok dan mudah untuk pembelajaran pada tingkat itu dan guru yang mengajar tidak memerlukan skill yang lebih.

²³ Ibid.,

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban tentative (sementara) terhadap masalah yang ditentukan.²⁴ Dari hasil telaah teori-teori yang terkait dengan penelitian ini, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis bahwa dengan memanfaatkan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTs Negeri Pakem dalam belajar bahasa Arab.

G. Metodologi Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama. Pengertian lain dari Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.²⁵

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering juga disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian ini sendiri tetapi berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat atau kolega (guru).

²⁴ Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S. dan Dr. Vismaia Damaianti, M.Pd., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.64.

²⁵ Prof. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 58.

Kedudukan antara peneliti dengan guru dalam penelitian ini adalah sama yaitu untuk memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu peneliti juga akan terlibat langsung dalam penelitian ini.

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di MTs Negeri Pakem adalah siswa kelas VII D yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 18 siswa dan 16 siswi. Adapun pembelajaran bahasa untuk kelas VII mendapatkan jatah 3 jam pelajaran dengan alokasi 1 x 40 menit setiap jamnya, dan jadwal untuk kelas VII D adalah 2 jam pelajaran pada hari Senin dan 1 jam pelajaran pada hari Rabu.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Adapun sasaran lain dalam penelitian ini adalah agar guru bisa memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran yang sudah ada secara optimal agar proses pembelajaran menyenangkan dan hasil belajar lebih maksimal.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011 yaitu sekitar pada bulan Januari – Maret 2011.

4. Rencana Tindakan

Rencana tindakan merupakan gambaran tentang langkah-langkah riil yang akan dilakukan dalam tindakan. Ada empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, pada tahap perencanaan dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan itu dilakukan.

Secara rinci, pada tahapan perencanaan kegiatannya terdiri dari:²⁶

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diteliti.
- 2) Menetapkan alasan yang melatarbelakangi PTK.
- 3) Merumuskan masalah secara jelas.
- 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban berupa rumusan hipotesis tindakan.
- 5) Menentukan cara menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan.
- 6) Membuat rancangan tindakan

Dalam penelitian kolaborasi ini, antara peneliti dan guru akan sama-sama mengamati proses jalannya tindakan, karena cara ini sangat ideal sebagai upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran.

²⁶ Ibid., hlm.75.

Secara rinci, tahapan ini menjelaskan tentang:

- 1) Langkah demi langkah yang akan dilakukan.
 - 2) Kegiatan yang dilakukan guru.
 - 3) Kegiatan yang diharapkan dilakukan siswa.
 - 4) Rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara penggunaannya.
 - 5) Jenis instrument untuk pengumpulan data atau pengamatan.
- c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan ini sebenarnya berjalan bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan guru akan melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk pengamatan yang dilakukan secara cermat dari waktu ke waktu serta dampak terhadap proses dan hasil belajar. Data yang dikumpulkan bisa berupa data kuantitatif, yaitu data yang didapat dari hasil test, kuis, presentasi, nilai tugas, dll, atau berupa data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, dll.

Instrument yang umum dipakai dalam pengamatan ini adalah soal test, kuis, lembar observasi berupa catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi.

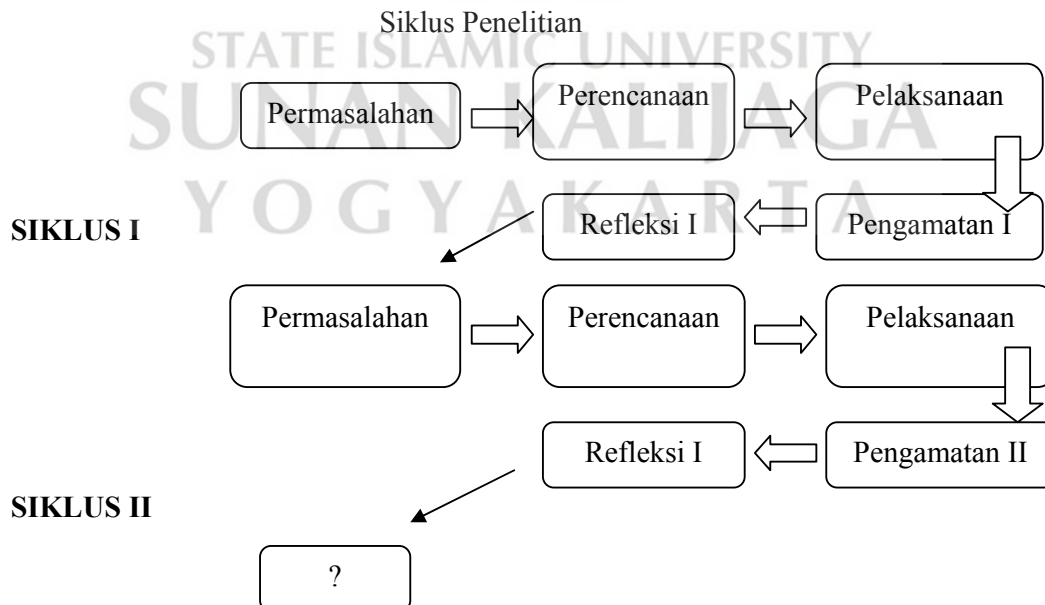
d. *Refleksi*

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini digunakan untuk mendiskusikan tentang implementasi rancangan tindakan berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam Penelitian Tindakan Kelas mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini tidak ditentukan akan dilaksanakan dalam berapa siklus, tetapi apabila peneliti sudah mendapatkan hasil yang diinginkan maka penelitian ini akan dihentikan, dan siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II



Secara rinci rencana tindakan dalam Penelitian Tindakan

Kelas ini adalah sebagai berikut:

Tabel I

Tabel Rencana Penelitian

SIKLUS I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan 2. Menentukan materi ajar 3. Mencari sumber belajar 4. Membuat skenario pembelajaran 5. Membuat media pembelajaran 6. Membuat evaluasi belajar 7. Membuat format observasi
	Tindakan	Menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario yang telah dibuat
	Pengamatan	Melakukan pengamatan sesuai dengan format observasi yang telah dibuat
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan 2. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
SIKLUS II	Perencanaan	Pengembangan program tindakan selanjutnya
	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan data dari tindakan II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II
Kesimpulan, saran, dan rekomendasi		

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi sebagai salah satu metode ilmiah biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang mana kegiatan pengamat telah ditetapkan berdasarkan kerangka kerja, isi dan materi observasi telah ditetapkan dan dibatasi, oleh karena itu pencatatan bersifat kolektif dan yang dicatat hanya hal-hal yang ada dalam pedoman observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya. Pengertian lain wawancara adalah alat pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi atau interviewer dan sumber informasi atau interviewee.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara tetap menggunakan kerangka pertanyaan yang telah tersusun dalam pedoman wawancara, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan asal tidak menyimpang dari permasalahan.

Wawancara ini dilakukan kepada beberapa siswa dan guru mata pelajaran bahasa arab untuk mengetahui tentang motivasi belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan laboratorium bahasa.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini biasanya berupa dokumen seperti surat, buku harian, naskah, editorial surat kabar, catatan kasus, skrip televisi, foto, atau bisa juga rekaman.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan MTs Negeri Pakem seperti letak geografis, keadaan madrasah, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta keadaan saat pembelajaran berlangsung.

d. Angket atau Quesioner

Angket atau questioner adalah suatu daftar yang berisi dengan pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan penganalisis untuk mengumpulkan data mengenai sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik dari orang-orang utama di dalam organisasi serta pendapat dari responden yang dipilih.

Angket ini akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Angket terdiri dari 20 pertanyaan tertutup yang berupa skala Guttman dengan dua kategori pilihan S (Setuju) dan TS (Tidak Setuju), siswa mengisi data dengan cara memberi tanda *checklist* pada jawaban yang sesuai.²⁷ Angket yang terdiri dari 20 pertanyaan tersebut mengandung lima aspek motivasi yang akan diamati, berikut pembagian pertanyaan berdasarkan kelima aspek tersebut, yaitu rasa senang, perhatian siswa, rasa ingin tahu, ketertarikan siswa, dan antusiasme siswa. Berikut table item pertanyaan angket dan cara perhitungannya, kriteria peningkatan dan kualifikasinya dapat, dan kriteria observasi.

Tabel II

Item pertanyaan angket

No	Aspek	No.pertanyaan
1	Rasa senang	1, 6, 11, 16
2	Perhatian	2, 7, 12, 17
3	Rasa ingin tahu	3, 8, 13, 18
4	Rasa tertarik	4, 9, 14, 19
5	Antusiasme	5, 10, 15, 20

Perhitungan Persentase angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah jawaban yang setuju

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.139.

N = jumlah siswa

Tabel III
Kriteria Peningkatan angket

No	Persentase	Kualifikasi
1	$P > 80\%$	Sangat Tinggi
2	$60\% < P \leq 79\%$	Tinggi
3	$40\% < P \leq 59\%$	Sedang
4	$20\% < P < 39\%$	Rendah
5	$P < 19\%$	Sangat Rendah

Tabel IV
Kriteria Peningkatan Observasi

No	Banyak Siswa	Jumlah Persen	Kualifikasi
1	0 – 11	0% - 33%	Kurang
2	12 – 22	34% - 67%	Cukup
3	23 - 34	68% - 100%	Baik

Perhitungan Persentase hasil observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah jawaban yang baik

N = jumlah siswa

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982). Selanjutnya, Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data melibatkan pengerjaan organisasi data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain, jadi, pekerjaan analisis data bergerak dari penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian.²⁸

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis kuantitatif.

7. Indikator Keberhasilan

Motivasi belajar bahasa arab siswa dikatakan meningkat apabila:

- a. Terjadi peningkatan sebesar 10% dari hasil perhitungan angket pada siklus terakhir dibandingkan dengan hasil angket pada pra tindakan.
- b. Terjadi peningkatan sebesar 20% dari hasil observasi pada siklus terakhir dibandingkan dengan hasil observasi pra tindakan.

²⁸ Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S. dan Dr. Vismaia Damaianti, M.Pd., *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 110.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti membuat sistematika pembahasan agar penulisan skripsi lebih sistematis dan terfokus.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi skripsi, terdapat empat bab yang berisi uraian penelitian yang telah dilaksanakan. Bab I berupa pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa gambaran umum MTs Negeri Pakem Sleman yang meliputi letak geografis Madrasah, sejarah singkat dan perkembangannya, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, penerapan tindakan pada Siklus I dan Siklus II. Selain itu juga memaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan laboratorium bahasa dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII D MTs Negeri Pakem Sleman.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kelas VII D MTs N Pakem dalam belajar bahasa Arab sebelum pelaksanaan tindakan terlihat masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah karena pemanfaatan media dan sarana pembelajaran yang kurang maksimal, selama ini pembelajaran bahasa Arab hanya dilakukan di dalam ruang kelas padahal di sana terdapat juga laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada motivasi belajar siswa kelas VII D MTs N Pakem Sleman setelah adanya pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Peningkatan motivasi itu dapat dilihat pada rasa senang, perhatian, ketertarikan, rasa ingin tahu, dan antusiasme siswa selama pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam hasil angket yang menunjukkan besar motivasi belajar bahasa Arab siswa pra tindakan sebesar 52,0%, pada siklus I sebesar 54,9%, dan pada siklus II sebesar 69,4%. Terjadi kenaikan sebesar 17,4% dari hasil angket pada siklus II dibandingkan dengan hasil angket pada pra tindakan, dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah dibuat, maka motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII D meningkat karena kenaikannya lebih dari 10%. Selain itu juga ditunjukkan dari hasil

observasi, pada pra tindakan hasil persentasenya adalah sebesar 45,88%, pada siklus I sebesar 63,52%, dan pada siklus II sebesar 84,7%. Terjadi kenaikan sebesar 38,82%, maka motivasi siswa kelas VII D bisa dikatakan meningkat karena kenaikan dari hasil observasi pada pra tindakan sampai siklus II sudah lebih dari 20%.

B. Saran-saran

Terdapat beberapa catatan penting dalam penelitian ini yang layak dijadikan rekomendasi bagi sekolah, guru dan peneliti, diantaranya adalah:

1. Sekolah

- a. Harus diadakannya pembenahan Laboratorium bahasa di MTs Negeri Pakem sebab ada beberapa alat yang rusak seperti beberapa *earphone* yang tidak berfungsi dengan baik karena sudah cukup lama laboratorium bahasa tersebut tidak digunakan untuk pembelajaran bahasa.
- b. Diadakan pelatihan penggunaan laboratorium bahasa terutama untuk guru-guru yang mengampu mata pelajaran bahasa, agar para guru dapat menggunakan laboratoium bahasa dalam proses pembelajaran.

2. Guru

- a. Guru dapat memanfaatkan laboratorium bahasa agar dapat menumbuhkan motivasi pada siswa sehingga pembelajaran bahasa Arab lebih menyenangkan.
- b. Guru bahasa Arab tentunya lebih banyak memahami tentang pemanfaatan laboratorium bahasa dan penggunaan alat di laboratorium bahasa sebagai salah satu sarana untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Peneliti

- a. Adanya pengetahuan yang lebih tentang apa saja yang bisa dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan laboratorium bahasa agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Peneliti belum menggunakan semua media yang ada di laboratorium bahasa, masih banyak media yang sebenarnya bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab di laboratorium bahasa yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bermanfaat juga bagi perkembangan mutu pendidikan bahasa Arab, amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- AR, Syamsuddin, Dr. Vismaia S. Damianti, *Metode Penelitian Pendidikan bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remadja Karya CV, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- , *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Asifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, Yogyakarta: Suka-Press, 2009.
- Atkinson, Rita L dan Richard C Atkinson, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 1983, (Penerjemah Dra.Nurdjannah taufik)
- Azhari, Akyas, *Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: Teraju, 2004.
- Davies, Ivor K, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- [http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori motivasi/](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori%20motivasi/)
- <http://labbahasadigital.com/produk/laboratorium-bahasa/laboratorium-bahasa-komputer-sistem/>
- <http://tatangmangung.wordpress.com/2010/04/07/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan/>
- Isna Verawati, “ Penerapan Sratategi *Learning Tournament* Untuk meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran SKI di Kelas VIII C

- MTs N Wonokromo Bantul”, Skripsi, 2010, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Meoloeong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remadja Karya CV, 1988.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Santrock, John W, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Soemanto, Watsy, *Psikologi pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Syakur, Nazri, *Diktat Psikolinguistik*, Yogyakarta: 2008
- Uno, Hamazah B, *Teori Motivasi & Pengukurannya, Analisis Dibidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- _____, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.